

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang diadakan langsung pada instansi/lembaga sebagai objek penelitian untuk memperoleh data primer dan sekunder. Tujuan diadakannya penelitian lapangan ialah untuk mempelajari kondisi yang terjadi di lingkungan dan untuk mengetahui bagaimana interaksi-interaksi yang terjadi terhadap lingkungan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan sesuai dengan kaidah penelitian yang disusun secara terstruktur dan sistematis. Pendekatan penelitian ini menitikberatkan pada pengujian teori dengan melalui pengukuran berbagai variabel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan angka-angka dan melakukan analisis data melalui prosedur statistik.⁷¹

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner sebagai instrumen utama. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier

⁷¹Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 10.

berganda untuk menguji hubungan variabel. Metode tersebut digunakan untuk mengevaluasi pengaruh kompensasi sebagai variabel independen terhadap *turnover intention* sebagai variabel dependen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional. Studi ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa adanya intervensi atau manipulasi dari peneliti.⁷² Tujuan utama dari studi korelasional adalah untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variabel yang ada, serta memanfaatkan hubungan tersebut untuk melakukan prediksi.⁷³

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga lokasi berbeda sesuai dengan rincian berikut:

1. MAN 1 Banjarmasin, berlokasi di Jalan Kampung Melayu Darat No. 31, RT. 11, RW. 01, Kel. Seberang Masjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, <https://g.co/kgs/56b47RZ>.
2. MAN 2 Banjarmasin, berlokasi di Jalan Pramuka Komp. Semanda No. 28, RT. 20, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, <https://g.co/kgs/DTdeFGp>.

⁷²Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, dan Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education*, 8th ed (New York: McGraw-Hill Humanities/Social Sciences/Languages, 2012), 331.

⁷³L. R. Gay, Geoffrey E. Mills, dan Peter W. Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*, 10th ed (Boston: Pearson, 2012), 10.

3. MAN 3 Banjarmasin, berlokasi di Jalan Batu Benawa I No. 61, RT. 63, Kel. Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, <https://g.co/kgs/93q5xup>.

Ketiga lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan untuk menggeneralisasi hasil penelitian ini pada lembaga pendidikan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan ketetapan peneliti.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini menyangkut seluruh guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Banjarmasin, yang jumlahnya mencapai 206 orang pada tahun ajaran 2024/2025. Data populasi ini diperoleh melalui sistem EMIS Kemenag 4.0. Informasi lebih lanjut mengenai populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Populasi Guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Banjarmasin

No.	Nama Madrasah	Jumlah Guru		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	MAN 1 Kota Banjarmasin	22	41	63
2	MAN 2 Kota Banjarmasin	31	53	84
3	MAN 3 Kota Banjarmasin	24	35	59
Total Populasi Guru				206

Sumber: EMIS Kemenag 4.0 T.A. 2023/2024

⁷⁴Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 80.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan penelitian. Pemilihan sampel harus mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah *simple random sampling*, dimana sampel diambil secara acak tanpa memerlukan pembagian stratifikasi atau kriteria khusus. Dengan metode ini, setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁷⁵

Penelitian ini menggunakan rumus Krejcie dan Morgan untuk menentukan ukuran sampel. Rumus ini membantu menghitung jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan populasi yang ada. Dengan rumus ini, ukuran sampel dapat dihitung secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Rumus dari perhitungan Krejcie dan Morgan diuraikan sebagai berikut:⁷⁶

$$s = \frac{X^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

s = Ukuran sampel

X^2 = Nilai Chi kuadrat untuk 1 derajat kebebasan dengan tingkat *confidence* yang diinginkan (3,841)

N = Ukuran populasi

P = Proporsi populasi (diasumsikan dengan nilai 0,5 untuk mendapatkan ukuran sampel yang maksimal)

⁷⁵Sugiyono, 81–82.

⁷⁶Robert V. Krejcie dan Daryle W. Morgan, "Determining Sample Size for Research Activities," *Educational and Psychological Measurement* 30, no. 3 (September 1970): 607, <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>.

d = Tingkat akurasi proporsional (0,05)

Krejcie dan Morgan menyediakan tabel sebagai representasi rumus yang ada untuk memudahkan perhitungan sampel, sehingga peneliti tidak perlu melakukan perhitungan manual menggunakan rumus yang telah ditentukan. Tabel ini memungkinkan peneliti untuk langsung melihat ukuran sampel yang sesuai berdasarkan jumlah populasi dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Tabel Krejcie dan Morgan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:⁷⁷

Table for Determining Sample Size from a Given Population

<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Note.—*N* is population size.
S is sample size.

Gambar 3.1 Tabel Krejcie dan Morgan

⁷⁷Krejcie dan Morgan, 608.

Berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 136 responden. Jumlah ini diperoleh dari populasi mencapai 206 orang yang mendekati angka populasi 210 orang pada tabel tersebut. Sampel tersebut diambil dari tiga Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin, yaitu MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Banjarmasin. Peneliti menerapkan teknik *proportional random sampling* untuk menentukan jumlah sampel di setiap madrasah. Rumus *proportional random sampling* dituliskan sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota sampel strata

N_i = Jumlah anggota populasi strata

N = Jumlah anggota seluruh populasi

n = Jumlah anggota seluruh sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka pembagian jumlah sampel untuk masing-masing madrasah tercantum pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Sampel Guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Banjarmasin

No.	Nama Madrasah	Sampel Guru		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	MAN 1 Kota Banjarmasin	15	27	42
2	MAN 2 Kota Banjarmasin	20	35	55
3	MAN 3 Kota Banjarmasin	16	23	39
Jumlah		51	85	136

Berdasarkan data dalam tabel, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

- a. MAN 1 Kota Banjarmasin memiliki populasi sebanyak 63 orang guru, terdiri dari 22 guru laki-laki dan 41 guru perempuan. Dari jumlah populasi tersebut,

sebanyak 42 orang guru dipilih sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 15 guru laki-laki dan 27 guru perempuan.

- b. MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki populasi sebanyak 84 guru, terdiri dari 31 guru laki-laki dan 53 guru perempuan. Dari jumlah populasi tersebut, sebanyak 55 orang guru dipilih sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 20 guru laki-laki dan 35 guru perempuan.
- c. MAN 3 Kota Banjarmasin memiliki populasi sebanyak 59 guru, terdiri dari 31 guru laki-laki dan 53 guru perempuan. Dari jumlah populasi tersebut, sebanyak 39 orang guru dipilih sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 16 guru laki-laki dan 23 guru perempuan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah seluruh populasi guru yang mengajar di MAN se-Kota Banjarmasin;
- b. Memisahkan populasi yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sesuai dengan madrasah asalnya;
- c. Masing-masing populasi diberikan nomor urut;
- d. Populasi tersebut diacak menggunakan Microsoft Excel dengan rumus *sampling random* sesuai jumlah sampel yang diperlukan menurut perhitungan dari *proportional random sampling*.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang disajikan dalam bentuk angka atau kategori tertentu. Data ini diperoleh melalui pengamatan yang dihitung dan diukur dari variabel-variabel yang menggambarkan masalah. Penelitian ini mengumpulkan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu responden yang terlibat dalam penelitian.⁷⁸ Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke instansi tempat responden bekerja, yaitu di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Banjarmasin. Melalui kuesioner tersebut, peneliti memperoleh data yang relevan untuk penelitian ini.

Secara spesifik, data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Kompensasi finansial (X1) yang terdiri dari dua indikator, yaitu *direct financial compensation* dan *indirect financial compensation*.
- 2) Kompensasi non finansial (X2) yang terdiri dari empat indikator, yaitu *recognition, promotion and career development, work condition, dan training opportunities*.
- 3) *Turnover intention* (Y) yang terdiri dari empat indikator, yaitu *thinking of quitting, intention to search, dan intention to quit*.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 225.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber utama. Data ini bisa diperoleh melalui pihak lain atau dokumen yang mendukung data primer.⁷⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu. Selain itu, informasi mengenai gambaran madrasah sebagai objek penelitian juga termasuk dalam kategori data sekunder. Data sekunder memberikan informasi yang mendukung data primer dalam penelitian ini.

Secara spesifik, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah dan perkembangan MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Banjarmasin;
- 2) Profil MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Banjarmasin;
- 3) Visi dan Misi MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Banjarmasin;
- 4) Data guru MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek ataupun objek yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan bersumber dari:

- a. Responden, yakni seluruh guru MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Banjarmasin yang terdiri dari guru PNS, PPPK, dan Non ASN;

⁷⁹Sugiyono, 225.

- b. Dokumen, yang berupa buku, catatan, ataupun literatur rujukan tertentu yang mengandung informasi relevan terkait. Dokumen penelitian ini merujuk pada foto, catatan, ataupun arsip terkait dengan gambaran umum madrasah dan pembagian kompensasi di ketiga madrasah tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang sangat penting dalam melakukan penelitian adalah proses pengumpulan data. Tentu saja pengumpulan data yang baik harus menggunakan teknik dalam pengumpulannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab. Kuesioner dapat diberikan secara luring (*offline*) maupun daring (*online*) kepada responden. Penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dapat efisien tergantung pada pemahaman peneliti terhadap variabel yang akan diukur dan tujuan yang ingin dicapai melalui jawaban yang diberikan oleh responden.⁸⁰

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengukur pengaruh kompensasi terhadap *turnover intention* guru di MAN se-Kota Banjarmasin. Kuesioner dibagikan secara daring kepada guru MAN 1, MAN 2, dan MAN 3. Kuesioner ini dibuat dengan dua cara. Pertama, mengadopsi kuesioner dari

⁸⁰Sugiyono, 142.

Fajardo⁸¹ serta Sobaih dkk.⁸² Kedua, membuat kuesioner mandiri sesuai dengan kisi-kisi dari indikator penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data dengan informasi yang terdokumentasi dalam bentuk tertulis, cetakan, atau digital sebagai sumber utama data. Dokumentasi mencakup berbagai jenis materi tertulis, seperti laporan, surat, catatan, buku, dan rekaman lainnya yang dapat memberikan wawasan atau informasi terkait dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen merujuk pada literatur berupa artikel jurnal dengan rentang penelitian 10 tahun dan beberapa buah buku sumber sebagai dasar dari teori. Selain itu, dokumen mengenai data pendukung penelitian yang diambil langsung dari madrasah juga digunakan sebagai bukti penguat untuk penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur fenomena yang diamati oleh peneliti.⁸³ Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* untuk mengukur sikap responden. Instrumen ini menilai opini, persepsi, atau sikap terhadap pernyataan tertentu. Responden memberikan tanggapan dalam skala

⁸¹Vanessa Fajardo, "The Relationship of Non-Financial Incentive Schemes on the Work Performance of Private Educational Institutions' Employees," 6 September 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13701492>.

⁸²Abu Elnasr E. Sobaih, Abdulaziz Alomran, dan Salaah Eddin Joubran, "Influences of Financial Compensations and Role Stress on Tourism Employees' Job Satisfaction: Evidences from Saudi Arabia," *GeoJournal of Tourism and Geosites* 50, no. 4 (29 Desember 2023): 1483–93, <https://doi.org/10.30892/gtg.50428-1146>.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 102.

ordinal dengan lima pilihan jawaban. Pilihannya mencakup Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala *Likert* dipilih oleh peneliti karena mampu mengukur tingkat persetujuan guru secara spesifik. Instrumen ini mempermudah peneliti dalam menghimpun data terkait persepsi kompensasi. Selain itu, kemudahan analisisnya membantu mengungkap hubungan dengan *turnover intention*. Skala ini juga menangkap perbedaan sikap antar responden secara lebih rinci.

Penilaian skala *Likert* dalam penelitian ini dituliskan pada tabel berikut 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Skor Jawaban Kuesioner berdasarkan Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

1. Instrumen Kompensasi

Kompensasi merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Variabel kompensasi memiliki dua dimensi penelitian yakni kompensasi finansial (X1) dan kompensasi non finansial (X2). Indikator kompensasi finansial merujuk pada teori Dessler yang mencakup *direct financial compensation* dan *indirect financial compensation*. Sedangkan indikator untuk kompensasi non finansial merujuk pada teori Fajardo yang mencakup *recognition, promotion and career development, work condition*, dan *training opportunities*. Kisi-kisi kuesioner terkait variabel kompensasi disajikan pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kompensasi

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan No.
1	Kompensasi finansial (X1)	<i>Direct financial compensation</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		<i>Indirect financial compensation</i>	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
2	Kompensasi non finansial (X2)	<i>Recognition</i>	17, 18, 19, 20
		<i>Promotion and career development</i>	21, 22, 23, 24
		<i>Work condition</i>	25, 26, 27, 28
		<i>Training opportunities</i>	29, 30, 31, 32

2. Instrumen *Turnover Intention*

Turnover intention merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel ini merujuk pada teori Mobley yang mengemukakan bahwa indikator untuk *turnover intention* terbagi menjadi tiga, yakni *thinking of quitting*, *intention to search*, dan *intention to quit*. Kisi-kisi kuesioner terkait variabel *turnover intention* disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen *Turnover Intention*

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan No.
1	<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Thinking of quitting</i>	1, 2, 3, 4, 5
		<i>Intention to search</i>	6, 7, 8, 9, 10
		<i>Intention to quit</i>	11, 12, 13, 14, 15

H. Teknik Analisis Data

Sebelum proses analisis dilakukan, pengumpulan data dari sampel ditetapkan lebih dahulu. Data kuesioner yang diperoleh dari responden kemudian direkap dan diolah. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan dua cara yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama statistik ini bukan untuk membuat generalisasi atau prediksi populasi. Statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel, grafik, dan diagram. Selain itu, digunakan juga ukuran seperti modus, *mean*, desil, dan persentil. Perhitungan rata-rata dan standar deviasi turut memperjelas karakteristik data.⁸⁴

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk menentukan kategorisasi skor rata-rata dari kuesioner. Tujuannya adalah mengidentifikasi apakah suatu variabel tergolong sangat tinggi atau sebaliknya. Untuk menentukan kategori tersebut, diperlukan acuan berupa tabel interval. Panjang interval kelas dihitung menggunakan rumus tertentu yang diuraikan sebagai berikut.

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Panjang interval kelas

R = Rentang kelas (nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Banyak kelas

Penelitian ini menerapkan skala *Likert* dengan 5 tingkat penilaian. Skor tertinggi pada skala adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1. Jumlah kelas yang digunakan dalam analisis sebanyak 5 kelas. Maka dari itu, perhitungan panjang interval setiap kelas disajikan sebagai berikut.

⁸⁴Sugiyono, 147–48.

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{(5 - 1)}{5}$$

$$i = \frac{4}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa panjang interval untuk setiap kelasnya adalah 0,8. Maka dari itu, kategorisasi tingkat rerata variabel disajikan pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Kategorisasi Tingkat Rerata Variabel

No.	Rerata Skor	Kategori
1	1,0 – 1,7	Sangat Rendah
2	1,8 – 2,5	Rendah
3	2,6 – 3,3	Sedang
4	3,4 – 4,1	Tinggi
5	4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

2. Statistik Inferensial

Dalam statistik inferensial, analisis data membutuhkan uji prasyarat tertentu. Uji prasyarat ini juga biasa disebut dengan uji asumsi klasik. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.⁸⁵

Namun, penelitian ini tidak menerapkan uji autokorelasi pada data yang dianalisis. Hal ini disebabkan oleh karakteristik data yang bukan bersifat runtut waktu. Seluruh variabel dalam kuesioner dikumpulkan pada waktu yang

⁸⁵Mintarti Indartini dan Mutmainah Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 9.

bersamaan. Oleh karena itu, uji autokorelasi tidak relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

Setelah data memenuhi syarat uji asumsi klasik, tahap selanjutnya adalah melakukan uji parametrik. Dalam uji parametrik terdapat beberapa jenis pengujian yang dilakukan, antara lain uji regresi linier berganda yang digunakan untuk memverifikasi hipotesis penelitian secara menyeluruh. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial. Sedangkan uji F dan koefisien determinasi (R^2) menilai pengaruh secara simultan dan kekuatan model.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Analisis regresi linier berganda hanya bisa dilakukan jika data yang digunakan berdistribusi normal. Karena analisis ini termasuk ke dalam statistik parametrik. Sebaliknya, statistik parametrik tidak dianjurkan bila data tidak normal. Normalitas data dapat diperiksa dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05).⁸⁶

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menilai ada tidaknya hubungan linier antar variabel independen. Hubungan linier yang kuat antar variabel dapat menyulitkan penaksiran koefisien regresi. Kesulitan ini muncul karena pengaruh antar variabel tidak dapat dipisahkan dengan jelas. Multikolinearitas dapat dikenali melalui nilai

⁸⁶Indartini dan Mutmainah, 10.

Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF \geq 10$ atau $Tolerance \leq 0,10$, maka masalah multikolinearitas mungkin terjadi.⁸⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan memastikan tidak ada korelasi antara variabel residual dan independen.⁸⁸ Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah teknik *Glejser*. Teknik ini dianggap lebih objektif dibandingkan metode plot yang bersifat subjektif. Prosedurnya melibatkan regresi antara variabel independen dan nilai absolut dari residual. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas.⁸⁹

b. Uji Verifikasi Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda menggambarkan hubungan linear antara beberapa variabel independen dan dependen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui arah pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Arah hubungan tersebut bisa positif maupun negatif, tergantung pada nilai koefisien regresi. Selain itu, analisis ini membantu memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen.⁹⁰ Persamaan regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut.

⁸⁷Indartini dan Mutmainah, 15.

⁸⁸Indartini dan Mutmainah, 24.

⁸⁹I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 81.

⁹⁰Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, dan Regresi Linier Berganda*, 39.

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

α = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, \dots, X_n$ adalah 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2) Uji t (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} . Kriteria pengujian ditentukan oleh batas signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Variabel independen dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji t dengan *software* IBM SPSS versi 29 dapat dilihat pada tabel *output coefficients*.⁹¹

3) Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk menilai pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Apabila nilai Sig. $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh simultan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dengan *software* IBM SPSS versi 29 dapat dilihat pada tabel *output ANOVA*.⁹²

⁹¹Indartini dan Mutmainah, 43–44.

⁹²Indartini dan Mutmainah, 43.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *R-square* (R^2) menunjukkan proporsi varians dependen yang dijelaskan independen. Nilai ini mengukur seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen secara statistik. Pada regresi linear berganda, yang digunakan adalah *Adjusted R-Square*. Hal ini disebabkan *R-Square* cenderung meningkat seiring penambahan variabel bebas. *Adjusted R-Square* mengoreksi bias tersebut untuk menampilkan nilai kelayakan model yang sebenarnya.⁹³

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁹⁴

Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, tahap awal adalah menguji validitas konten dan bahasa. Proses ini melibatkan dua dosen ahli yang memiliki kompetensi sesuai bidang penelitian. Berdasarkan hasil penilaian para ahli, kuesioner direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Revisi ini bertujuan menyempurnakan kualitas instrumen sebelum digunakan dalam

⁹³Indartini dan Mutmainah, 45.

⁹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 121.

pengumpulan data. Setelah revisi selesai, kuesioner siap digunakan untuk tahap uji coba.

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 guru di MAN 4 Banjar. Hasil dari *tryout* ini dianalisis menggunakan *software* IBM SPSS versi 29 dengan uji *Pearson and Product Moment Correlation*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} terhadap r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.⁹⁵ r_{tabel} dengan sampel sebanyak 30 orang adalah 0,361. Uraian hasil uji validitas tersebut disajikan pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kompensasi Finansial (X1)	DFC_1	0,846	0,361	Valid
	DFC_2	0,791	0,361	Valid
	DFC_3	0,616	0,361	Valid
	DFC_4	0,693	0,361	Valid
	DFC_5	0,908	0,361	Valid
	DFC_6	0,843	0,361	Valid
	DFC_7	0,638	0,361	Valid
	IFC_1	0,828	0,361	Valid
	IFC_2	0,832	0,361	Valid
	IFC_3	0,567	0,361	Valid
	IFC_4	0,727	0,361	Valid
	IFC_5	0,723	0,361	Valid
	IFC_6	0,705	0,361	Valid
	IFC_7	0,822	0,361	Valid
	IFC_8	0,717	0,361	Valid
	IFC_9	0,825	0,361	Valid
Kompensasi Non Finansial (X2)	REC_1	0,952	0,361	Valid
	REC_2	0,940	0,361	Valid
	REC_3	0,931	0,361	Valid
	REC_4	0,916	0,361	Valid
	PCD_1	0,814	0,361	Valid
	PCD_2	0,873	0,361	Valid
	PCD_3	0,809	0,361	Valid
	PCD_4	0,771	0,361	Valid
	WCON_1	0,745	0,361	Valid

⁹⁵Sugiyono, 121.

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	WCON_2	0,891	0,361	Valid
	WCON_3	0,791	0,361	Valid
	WCON_4	0,547	0,361	Valid
	TROP_1	0,821	0,361	Valid
	TROP_2	0,815	0,361	Valid
	TROP_3	0,707	0,361	Valid
	TROP_4	0,643	0,361	Valid
<i>Turnover Intention</i> (Y)	TOQ_1	0,700	0,361	Valid
	TOQ_2	0,520	0,361	Valid
	TOQ_3	0,623	0,361	Valid
	TOQ_4	0,686	0,361	Valid
	TOQ_5	0,714	0,361	Valid
	ITS_1	0,923	0,361	Valid
	ITS_2	0,893	0,361	Valid
	ITS_3	0,912	0,361	Valid
	ITS_4	0,887	0,361	Valid
	ITS_5	0,944	0,361	Valid
	ITQ_1	0,928	0,361	Valid
	ITQ_2	0,942	0,361	Valid
	ITQ_3	0,929	0,361	Valid
	ITQ_4	0,880	0,361	Valid
	ITQ_5	0,910	0,361	Valid

Sumber: *Software IBM SPSS Versi 29*

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Seluruh pernyataan pada variabel kompensasi finansial (X1) yang berjumlah 16 item menunjukkan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,567 hingga 0,908. Nilai tersebut melebihi batas minimum r_{tabel} sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, masing-masing indikator dinilai mampu merepresentasikan variabel kompensasi finansial secara akurat.
- b. Seluruh pernyataan pada variabel kompensasi non finansial (X2) yang berjumlah 16 item menunjukkan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,547 hingga 0,952.

Nilai tersebut melebihi batas minimum r_{tabel} sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, masing-masing indikator dinilai mampu merepresentasikan variabel kompensasi non finansial secara akurat.

- c. Seluruh pernyataan pada variabel *turnover intention* (Y) yang berjumlah 15 item menunjukkan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,520 hingga 0,944. Nilai tersebut melebihi batas minimum r_{tabel} sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, masing-masing indikator dinilai mampu merepresentasikan variabel *turnover intention* secara akurat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu istilah yang merujuk pada konsistensi data yang didapatkan ketika digunakan berulang-ulang. Sugiyono mengatakan bahwa, “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Adapun ketentuan kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁹⁶

Menurut Arikunto, tingkat reliabilitas instrumen dapat dilihat dari kategorinya. Kategori tersebut mencakup rentang mulai dari tingkat yang sangat rendah hingga tingkat yang sangat tinggi.⁹⁷ Kategorisasi tingkat reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam tabel 3.8. berikut.

⁹⁶Sugiyono, 121.

⁹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 15 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 75.

Tabel 3.8 Kategorisasi Tingkat Reliabilitas Instrumen

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner penelitian disajikan pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner

No.	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori	Keterangan
1	Kompensasi Finansial (X1)	16	0,944	Sangat Tinggi	Reliabel
2	Kompensasi Non Finansial (X2)	16	0,964	Sangat Tinggi	Reliabel
3	<i>Turnover Intention</i> (Y)	15	0,967	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: *Software IBM SPSS Versi 29*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Instrumen variabel kompensasi finansial (X1) yang berjumlah 16 item menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,944. Nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliabel. Artinya, instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.
- b. Instrumen variabel kompensasi non finansial (X2) yang berjumlah 16 item menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,964. Nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliabel. Artinya, instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.

- c. Instrumen variabel *turnover intention* (X1) yang berjumlah 15 item menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,967. Nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi dan memenuhi kriteria reliabel. Artinya, instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.